

## ABSTRAK

### DAMPAK ASEAN-JAPAN COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (AJCEP) TERHADAP ARUS PERDAGANGAN CAMBODIA LAOS MYANMAR (CLM) KE JEPANG (2018-2020)

Oleh

ANTY NURY NURZANNAH

Perkembangan kerjasama antara ASEAN dan Jepang telah memicu terbentuknya FTA, FTA antara ASEAN-Jepang dikenal dengan AJCEP yang menjadi pilar utama dalam kerjasama ekonomi antara ASEAN dan Jepang, salah satu tujuan AJCEP ini adalah menjembatani kesenjangan pembangunan di antara negara-negara anggota ASEAN. Namun, terdapat ketimpangan ekonomi sehingga mempengaruhi pembangunan antar anggota ASEAN yaitu pada negara CLM. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika kerjasama ekonomi ASEAN-Jepang dan dampak AJCEP terhadap arus perdagangan CLM-Jepang tahun 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan teori perdagangan internasional dan konsep arus perdagangan, dengan menggunakan empat faktor arus perdagangan yaitu nilai tukar, tingkat inflasi, *government effectiveness*, dan *trade openness*. Metodologi yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berdasarkan nilai tukar, tingkat inflasi, *government effectiveness*, dan berdasarkan *trade openness* dapat disimpulkan arus perdagangan CLM ke Jepang mengalami peningkatan walau jika dibandingkan dengan negara anggota ASEAN lain berada pada tingkat implementasi 3 terendah. AJCEP memiliki peranan penting dalam pembangunan infrastruktur CLM guna memperlancar kegiatan perekonomian. Hubungan ekonomi CLM dengan Jepang mengalami perkembangan yang baik, sehingga menyoroti pentingnya kerjasama berkelanjutan untuk integrasi ekonomi regional.

Kata kunci: FTA, nilai tukar, tingkat inflasi, *government effectiveness*, *trade openness*

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACT OF THE ASEAN-JAPAN COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (AJCEP) ON TRADE FLOWS CAMBODIA, LAOS, AND MYANMAR (CLM) TO JAPAN (2018-2020)**

**By**

**ANTY NURY NURZANNAH**

The development of cooperation between ASEAN and Japan has led to the formation of an FTA. The ASEAN-Japan FTA, known as AJCEP, is a key pillar in the economic cooperation between ASEAN and Japan. One of the objectives of AJCEP is to bridge the development gap among ASEAN member countries. However, economic disparities exist, affecting development among ASEAN members, particularly in the CLM countries. This study aims to explain the dynamics of ASEAN-Japan economic cooperation and the impact of AJCEP on CLM-Japan trade flows from 2018 to 2020. This study employs international trade theory and the concept of trade flows, using four trade flow factors: exchange rate, inflation rate, government effectiveness, and trade openness. The methodology used in this research is qualitative, employing secondary data collection techniques through literature review. The data analysis techniques used include data condensation, data presentation, and conclusion. The results of the study based on exchange rate, inflation rate, government effectiveness, and trade openness indicate that CLM's trade flows to Japan have increased, although they are among the three lowest in terms of implementation compared to other ASEAN members. AJCEP plays a significant role in CLM's infrastructure development to facilitate economic activities. The economic relationship between CLM and Japan has shown positive development, highlighting the importance of sustainable cooperation for regional economic integration.

Keywords: FTA, exchange rate, inflation rate, government effectiveness, trade openness